



## Pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo tahun ajaran 2021/2022

Ervina Khusnul Warohmah ✉, Universitas PGRI Madiun

✉ [Ervina191200@yahoo.com](mailto:Ervina191200@yahoo.com)

---

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Mengetahui motivasi guru terhadap minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo (2) Mengetahui pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Ex Post Facto* yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu motivasi guru, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat belajar siswa kelas 8I. Populasi pada penelitian ini berjumlah 41 orang dengan ketentuan 11 guru dan 30 siswa. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisisioner motivasi guru dan kuisisioner minat belajar serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) Motivasi guru terhadap minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo cukup baik. (2) minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo cukup baik. (3) Ada pengaruh positif antara motivasi guru terhadap minat belajar siswa sebesar 42%. Jadi terhadapat pengaruh dari motivasi guru terhadap minat belajar siswa.

Kata kunci : Motivasi Guru, Minat Belajar Siswa

---



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi semua manusia, baik secara individu, kelompok masyarakat maupun bangsa. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang menyatakan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak mendapat pengajaran.” Dari sini setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat, yaitu Pemerintah Negara Indonesia salah satunya berkewajiban untuk “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Melalui pendidikan ini peran guru penting dalam praktik kegiatan belajar mengajar. Akibat terjadinya pandemi *Covid-19* menjadi sangat mempengaruhi dunia pendidikan terutama pada kegiatan belajar mengajar sehingga pemerintah membatasi kegiatan atau pergerakan masyarakat. Setelah pandemi berlalu banyak sekali siswa yang kehilangan minat belajarnya. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya minat siswa dalam belajar dan kurang tersalurkannya motivasi dari guru secara langsung.

Pemberian motivasi atau dorongan dalam belajar pada siswa saat ini sangat penting dilakukan oleh guru sebagai penunjang peningkatan minat belajar siswa baik di bidang akademik maupun non akademik. Motivasi dari guru ini secara langsung akan dapat meningkatkan minat siswa, terlebih lagi setelah sekitar dua tahun pembelajaran dilakukan *via online* yang pada umumnya kurang efektif memberikan pengajaran secara tidak langsung dikarenakan terdapat beberapa kendala seperti jaringan internet yang lambat, harga kuota yang mahal, terbatasnya akses ke perangkat komputer atau *smartphone*, banyaknya gangguan di rumah, belum meratanya penguasaan iptek, perangkat elektronik yang kurang memadai, hingga keaktifan siswa dalam kelas *online* yang kurang terbentuk, serta media pembelajaran yang cenderung monoton dan membuat para siswa merasa jenuh atau bosan.

Pentingnya guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya antara lain untuk menumbuhkan minat belajar dan dari rasa keinginan atau kemauan untuk belajar inilah siswa akan dapat mencapai prestasi yang diinginkan. Guru dapat memotivasi siswa dengan cara motivasi dari dalam (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Motivasi intrinsik ini berasal dari diri siswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan siswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu seperti berprestasi, masuk sekolah favorit, membanggakan orang tuanya. Sedangkan motivasi ekstrinsik dapat berupa saran atau nasihat dari guru kepada siswa, dapat pula berupa pemberian hadiah dari orang tua ketika siswa berprestasi.

Selain itu juga, guru sebagai motivator haruslah terampil dalam membuat alat peraga pembelajaran yang sederhana sesuai kebutuhan, terampil menerapkan metode yang tepat dalam setiap pembelajaran dengan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Motivasi guru ini sangat berpengaruh terhadap peningkatan minat belajar siswa di sekolah. Hal ini merupakan salah satu ciri bahwa proses pendidikan dikatakan tercapai apabila siswa mampu membuktikan bahwa minat belajarnya meningkat guna mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu rendahnya minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh motivasi dari guru dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah.

Berdasarkan informasi dari guru wali kelas 8I SMPN 1 Jogorogo, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur, minat belajar siswa selama masa pandemi mulai berkurang dan dapat dilihat dari antusiasme dalam mengumpulkan tugas-tugas. Akibat kurang keaktifan siswa dalam melaksanakan pembelajaran ini sehingga diperlukan motivasi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi landasan dalam penyusunan skripsi yang berjudul Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 8I SMPN 1 Jogorogo seperti, Mohamad Badrus (2018) tentang Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA Mardi Utomo Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh motivasi mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan

agama Islam. Data dikumpulkan melalui metode angket dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan ada pengaruh motivasi mengajar guru terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi prestasi siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berupa motivasi guru, lingkungan, perhatian orang tua, perhatian guru, dan lain-lain. Sebab lain bisa diakibatkan karena pembuatan angket yang kurang valid dan reliabel. Keseriusan jawaban responden juga mempengaruhi hasil dan responden pada saat menjawab angket kurang adanya keseriusan dan jawaban kurang sesuai dengan kenyataan. Berbeda dengan Hendra Dani Saputra, Faisal Ismet, Andrizal (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK, bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar. Rendahnya hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Berdasarkan analisa yang dilakukan bahwa motivasi belajar (faktor internal) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kekuatan hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa sangat kuat. Korelasi ( $r$  hitung) = 0,860 dan korelasi tabel ( $r$  tabel) = 0,349 sehingga  $r$  hitung >  $r$  tabel. Dan  $t$  hitung = 9,1797 dan  $t$  tabel = 1,697 sehingga  $t$  hitung >  $t$  tabel. Dengan memberikan motivasi-motivasi yang kuat dan tinggi dalam pembelajaran maka akan memberikan dampak yang bersifat positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa SMK sehingga optimalisasi tujuan belajar berupa hasil belajar siswa dapat tercapai. Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Yakobus Bwarnirun, Budi Santoso (2021) yang berjudul Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres 109 Perumnas Kota Sorong. Penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi guru terhadap hasil belajar matematika materi pecahan pada siswa kelas IV SD Inpres 109 Perumnas Kota Sorong.

Peneliti mengembangkan penelitian sebelumnya guna untuk memberikan penguatan terhadap kelemahan atau kekurangan dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian mengenai seberapa besar pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar di kelas 8I SMPN 1 Jogorogo.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Jogorogo yang berlokasi di Jl. Airlangga No 6 Jogorogo Ngawi. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* dalam penelitian ini mengumpulkan fakta-fakta berupa data dan informasi untuk disusun dan dianalisis tentang pengaruh motivasi guru terhadap minat belajar siswa kelas 8I di SMPN 1 Jogorogo.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas 8I dan guru mata pelajaran yang mengajar di kelas 8I dengan jumlah total 41 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh dengan penentuan sampel menggunakan seluruh anggota populasi. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik dalam menganalisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana.

Adapun jenis data yang diambil dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa data tentang motivasi guru (X) dan minat belajar siswa (Y).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang didapatkan selama penelitian berlangsung dengan menggunakan SPSS yaitu hasil motivasi guru dan minat belajar siswa berjumlah 15 pertanyaan.

## 1. Deskripsi Motivasi Guru

Motivasi guru akan menyebabkan adanya suatu dorongan untuk siswa melakukan kemauannya dalam belajar. Motivasi ini merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar karena motivasi memiliki fungsi dan peran utama dalam terlaksananya kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi adalah dorongan atau niat yang kuat dan kesungguhan untuk melakukan sebuah pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Motivasi guru ini dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk membantu menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam motivasi guru ini terkandung keinginan untuk mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku belajar siswa. Memotivasi siswa ini adalah tentang menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga siswa itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya untuk menggerakkan minat belajarnya.

Dalam kegiatan memotivasi siswa merupakan hal yang sangat diperlukan untuk membangkitkan keinginan belajar siswa sehingga minat belajar akan terpupuk dengan baik. Adapun pengertian motivasi dalam belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Menurut Mc. Donald yang dikutip oleh Oemar Hamalik (2002:1973) motivasi juga dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan pada intensitas dan arah seseorang yang menggerakkan orang tersebut untuk mencapai tujuan dari tingkat tertentu. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan, juga sebagai dorongan ini merupakan faktor penggerak.

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi guru adalah dorongan dari guru yang membuat hati siswa tergugah untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam belajar sehingga minat belajar siswa meningkat dan tujuan yang diinginkan oleh siswa tercapai.

## 2. Minat Belajar

Pengertian Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan” (Kamisa,1997:370). Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih (Hurlock, 1995:144). Wiliam james dalam Usman (1995:27) melihat bahwa minat belajar siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar siswa. Mursell dalam Usman (1995:27), mengemukakan hakikatnya anak memiliki minat terhadap belajar.

Shalahuddin (1990:95) menyatakan minat sebagai perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Pernyataan Shalahudin di atas memberikan pengertian bahwa minat berkaitan dengan rasa senang atau tidak senang. Oleh karena itu, minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau situasi, atau dengan kata lain minat dapat menjadi sebab atau faktor motivasi dari suatu kegiatan.

Menurut Moh. Uzer Usman (2001:21) Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Kemudian Ia juga menyatakan, bahwa minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat, seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Dari pernyataan di atas dapat dikatakan bahwa minat akan membuat orang lebih berusaha keras dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan minat belajar berarti ketertarikan atau kemauan siswa untuk berusaha mempelajari atau menekuni pelajaran yang diajarkan oleh guru. Hal ini penting untuk diberikan pada siswa apalagi di era pembelajaran daring luring seperti saat ini.

### 3. Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 8I

Analisis data menggunakan SPSS menunjukkan ada pengaruh signifikan antara motivasi guru terhadap minat belajar siswa sebesar 42%. Jadi teradapat pengaruh dari motivasi guru terhadap minat belajar siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.462	.402	3.532

a. Predictors: (Constant), X

Kesuksesan dalam membina minat belajar siswa tidak terlepas dari motivasi seorang guru, penerapan cara mengajar, semangat, bahkan cara berinteraksi guru ke[ada sisea sangat mempengaruhi minat belajar.

## KESIMPULAN

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara motivasi guru terhadap minat belajar siswa sebesar 42%. Jadi teradapat pengaruh dari motivasi guru terhadap minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O, 2002. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hendra, faisal dan andrizal, 2018. “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK” dalam jurnal Inovasi Vaksional dan Teknologi Vol 18 No. 1 (halaman 25-29). Padang: Universitas Negeri Padang.
- Hurlock, 1995. *Perkembangan Anak*. Edisi Keenam. Jakarta.
- Indonesia. *Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1 tahun 1989*. Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3390. Sekretariat Negara . Jakarta.
- Kamisa, 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika

- Mohamad Badrus, 2018. “Pengaruh Motivasi Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” dalam jurnal Pendidikan Studi Keislaman Vol. 8 No. 2 (halaman 143-152). Kediri: Madrasah Ibtidaiyah Najatus Salihin Tarokan.
- Moh. User Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Moh. User Usman. 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Shalahuddin, Mahfud. 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Yakobus Bwarnirun, Budi Santoso, 2021. “Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Inpres 109 Perumnas Kota Sorong” dalam jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Vol 4 Issue 1 (halaman 13-24). Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.